

ANALISIS PROFITABILITAS BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2010-2015

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas antara Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari 2010 sampai dengan 2015. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 3 Bank Syariah dan 3 Bank Konvensional. Sedangkan data yang dipergunakan diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank yang tersimpan di alamat website bank. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis Uji t-test dan regresi dengan bantuan aplikasi SPSS 18.

Hasil estimasi pada Uji t-test menunjukkan bahwa bank yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Hasil dari uji regresi menunjukkan secara simultan variabel independen DPK, Ekuitas dan Pinjaman hanya mempengaruhi ROA bank konvensional. Sedangkan secara parsial pada bank konvensional DPK berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, Ekuitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, Pinjaman berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Pada bank syariah DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, Ekuitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, Pinjaman berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bank konvensional lebih menguntungkan jika dibanding bank syariah.

Kata kunci : ROA, DPK, Ekuitas, Pinjaman.

ABSTRACT

This study aims to analyze the profitability between Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia. This study uses data from 2010 to 2015. The samples used in this study consists of 3 islamic Banks and 3 Conventional Banks. While the data used is obtained from the financial statements of each bank stored

in the bank website address. Data analysis technique is done by t-test and regression analysis with SPSS 18 application.

The estimation results on the t-test showed that the banks used in this study did not have significant mean differences. The result of the regression test shows simultaneously the independent variable of DPK, Equity and Loan only affects the ROA of conventional bank. While partially on conventional banks DPK has a negative effect is not significant to ROA, Equity has a positive effect is not significant to ROA, Loans has a positive effect is not significant to ROA. In Islamic banks DPK has a positive effect is not significant to ROA, Equity has a negative effect is not significant to ROA, Loans has a negative effect is not significant to ROA. From these results can be said that conventional banks more profitable when compared to Islamic banks.

Keywords: DPK, Equity, Loans, ROA.

I. Pendahuluan

Jika ditinjau dari istilah “bank”, bank berasal dari kata *banco* dari bahasa Italia yang berarti bangku tempat duduk. Hal ini disebabkan karena pada zaman pertengahan, pihak bankir Italia yang memberikan pinjaman dan penukar barang-barang dilakukan dengan duduk di bangku-bangku halaman pasar (Abdurrachman, 1993). Dengan adanya kepercayaan yang tinggi terhadap *banco* ini, maka orang mulai menyimpan uang pada *banco* tersebut, sebab mereka menganggap *banco* ini tempat yang paling aman dan dapat dipercaya untuk menyimpan uang. Uang yang disimpan tersebut sewaktu-waktu dapat diambil dan dipergunakan untuk segala macam keperluan. *Banco* yang semula merupakan usaha *person* (pribadi), kemudian berevolusi menjadi milik suatu lembaga sehingga munculah lembaga keuangan yang kemudian baru munculah istilah Bank. Bank yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat, serta melayani jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Ghazali dan Usman, 2010).

Industri Perbankan di dunia kini telah menganut 2 jenis sistem. Yang pertama yaitu perbankan yang menganut sistem konvensional atau yang biasa disebut bank konvensional. Kedua yaitu perbankan yang menggunakan sistem bebas bunga yang biasa disebut sistem perbankan syariah atau bank syariah. Bank konvensional dan bank syariah dibedakan secara umum atas dasar praktek dan tujuannya yaitu bunga dan bagi hasil. Meskipun demikian, kedua jenis sistem perbankan tersebut tetap memiliki fungsi yang sama untuk memenuhi kebutuhan transaksi dan memuaskan pelanggan atau nasabah dengan metode yang mereka gunakan.

Di Indonesia, perbankan konvensional telah jauh lebih dulu berada di Indonesia sebelum akhirnya pada 1992 pertamakali munculnya perbankan syariah yang di pelopori oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI). Oleh karena itu kebanyakan warga Indonesia lebih paham dan terbiasa dengan sistem yang di terapkan oleh perbankan konvensional yang menggunakan bunga pada hampir setiap transaksinya, hal ini terbukti dari jumlah nasabah bank konvensional yang masih jauh berada di atas bank syariah dan jumlah bank konvensional yang jauh lebih banyak dibanding bank syariah. Menurut data yang ada di Bank Indonesia, menunjukkan sebanyak 145 bank konvensional dan hanya ada 11 bank syariah. Dari total 145 bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia terdiri dari beberapa kelompok yaitu, 5 Bank Persero, 43 BUSN Devisa, 32 BUSN Non Devisa, 26 Bank BPD, 28 Bank Campuran, dan 11 Bank Asing. 11 Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia juga terdiri dari beberapa kelompok yaitu, 4 BUSN Devisa, 6 BUSN Non Devisa, dan 1 Bank Campuran.

II. Kajian Pustaka

Bank Konvensional

Bank Konvensional Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 bahwa bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Martono (2002) menjelaskan bank konvensional adalah bank menggunakan 2 metode dalam melaksanakan usahanya, yaitu :

- 1) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
- 2) Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*.

Bank Syariah

Bank Syariah Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah menurut Pasal 1 ayat 13 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Perbandingan Antara Bank Syariah dan Konvensional

Tabel 1. Perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional.

Bank Islam	Bank Konvensional
------------	-------------------

<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, atau sewa.3. Profit dan falah oriented4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	<ol style="list-style-type: none">1. Investasi yang halal dan haram.2. Memakai perangkat bunga.3. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur.4. Tidak terdapat dewan sejenis.
---	--

Sumber : Antonio (2001)

Penelitian Terdahulu

Ansari dan Rehman (2010) menemukan bahwa Bank Syariah Meezan kurang menguntungkan dan kurang efisien dibanding dengan bank konvensional.

Ramlana dan Adnana (2016) Dari penelitiannya mereka menemukan bahwa Bank Islam lebih menguntungkan dari Bank Konvensional. variabel Deposito, Ekuitas dan Kredit tidak ada yang berpengaruh terhadap ROA bank konvensional, sedangkan pada Bank Islam Ekuitas mempengaruhi ROA.

Samad dan Hassan (2000) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Bank Syariah Malaysia Berhad menunjukkan peningkatan profitabilitas yang signifikan secara statistik, namun peningkatan tersebut masih jauh tertinggal jika dibanding bank konvensional.

III. Metodologi Penelitian

Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari data yang di peroleh. Tujuannya untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan penelitian. Data yang di dapat bersumber dari

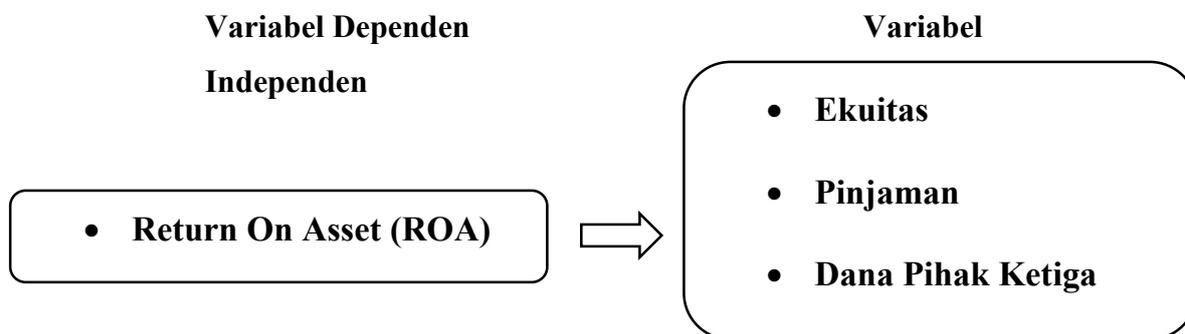
laporan keuangan dan laporan tahunan 3 bank syariah dan 3 bank konvensional di Indonesia. Dokumen tersebut terletak di database dan website masing-masing bank.

Objek penelitian ini mengkaji laporan keuangan 3 bank syariah dan 3 bank konvensional sebagai berikut : Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Artha Graha Internasional, Bank Jasa Jakarta (BJJ), Bank Multiarta Sentosa (MAS).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Karena data yang diperoleh untuk penelitian bersumber dari laporan keuangan bank. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2010).

Operasional Variabel



Gambar 1. Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian

Model Analisis pada Penelitian:

$$ROA = \alpha + B1X1 + B1X2 + B1X3 + e.....(\text{Model 1})$$

Keterangan:

α = Konstanta

B1 = Beta

X1 = Ekuitas X2 = Pinjaman

X3 = Dana Pihak Ketiga

e = Error

IV. Hasil Bahasan Penelitian

4.1 Hasil Uji Independent T-test

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Konvensional dan Syariah

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DPK	Syariah	18	7219453,5556	5169302,13971	1218416,19900
	Konvensional	18	7613307,9444	7624181,61372	1797036,84002
Ekuitas	Syariah	18	816929,7778	586425,56890	138221,83214
	Konvensional	18	1165193,7222	821966,49626	193739,36114
Pinjaman	Syariah	18	6688557,7778	4756727,76799	1121171,48700
	Konvensional	18	6452372,8333	6372357,42797	1501979,04982

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil rata-rata (*mean*) variabel yang digunakan pada bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan yang paling besar terdapat pada DPK dimana bank syariah memiliki rata-rata DPK sebesar 7219453,5556, sedangkan untuk bank konvensional sebesar 7613307,9444. Perbedaan terbesar kedua terdapat pada Ekuitas dimana bank syariah memiliki rata-rata Ekuitas sebesar 816929,7778, sedangkan untuk bank konvensional sebesar 1165193,7222. Untuk Pinjaman antara bank syariah dan bank konvensional memiliki nilai beda rata-rata paling kecil, yaitu: 6688557,7778 untuk bank syariah, dan 6452372,8333 untuk bank konvensional.

Tabel 3. Uji Independent T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Dpk	Equal variances assumed	7,240	,011	-,181	34	,857	-3,93854E5	2,17115E6	-4,80616E6	4,01845E6
	Equal variances not assumed			-,181	29,903	,857	-3,93854E5	2,17115E6	-4,82853E6	4,04082E6
Ek	Equal variances assumed	1,107	,300	-1,463	34	,153	-3,48264E5	2,37992E5	-8,31922E5	1,35394E5
	Equal variances not assumed			-1,463	30,745	,154	-3,48264E5	2,37992E5	-8,33815E5	1,37287E5
Pin	Equal variances assumed	4,295	,046	,126	34	,900	2,36185E5	1,87429E6	-3,57283E6	4,04520E6
	Equal variances not assumed			,126	31,457	,901	2,36185E5	1,87429E6	-3,58421E6	4,05658E6

Pada kolom *Mean Difference*, untuk perbedaan rata-rata DPK sebesar -3,93854E5 sedangkan nilai *signifikansi* sebesar $0,857 > 0,05$. Variabel Ekuitas sebesar -3,48264E5 sedangkan nilai *signifikansi* Ekuitas menunjukkan nilai sebesar $0,154 > 0,05$. Variabel Pinjaman sebesar 2,36185E5 sedangkan nilai *signifikansi* Pinjaman menunjukkan nilai sebesar $0,901 > 0,05$.

4.2 Hasil Uji Regresi Bank Konvensional

Tabel 4. Regresi Bank Konvensional

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,909 ^a	,826	,789	,38412

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,486	,168		14,761	,000
	Dpk	-3,117E-7	,000	-2,840	-1,799	,094
	Ekuitas	1,032E-7	,000	,101	,405	,691
	Pinjaman	2,450E-7	,000	1,866	1,116	,283

a. Dependent Variable: roa

Dari tabel 4 dapat dilihat R Square adalah 0,826 yang berarti 82,6% perubahan ROA untuk bank konvensional dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai signifikan *regression* adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan atau bersama - sama variabel independen mempengaruhi ROA pada pengukuran profitabilitas pada bank konvensional.

DPK berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Kenaikan DPK akan diikuti oleh penurunan profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan *signifikansi*, variabel DPK memiliki nilai signifikan sebesar $0,090 > 0,05$. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2009) dengan menggunakan regresi berganda, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh dan memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas bank (ROA).

Ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Kenaikan Ekuitas akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas. Sedangkan dari nilai *signifikansi* Ekuitas terhadap profitabilitas sebesar $0,691 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Suldiarta (2012) mengatakan variabel Jumlah Ekuitas tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini menandakan bahwa Ekuitas yang dimiliki oleh bank belum tentu digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pinjaman berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Kenaikan pinjaman akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Sedangkan nilai *signifikansi* Pinjaman terhadap profitabilitas sebesar $0,283 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Patmiwati, Yuesti, dan Sudiartana (2016) yang menemukan bahwa pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap

Return on Assets perbankan karena pendapatan bunga yang diperoleh tidak digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba, akan tetapi dialihkan untuk menambah aktiva tetap dan membayar bunga dana pihak ketiga, maka pertumbuhan kredit yang tinggi pun tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

4.3 Hasil Uji Regresi Bank Konvensional

Tabel 5. Regresi Bank Konvensional

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 ^a	,186	,011	,93364

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,093	,389		2,808	,014
	Dpk	4,159E-7	,000	2,290	1,155	,267
	Ekuitas	-1,987E-6	,000	-1,241	-1,544	,145
	Pinjaman	-2,243E-7	,000	-1,136	-,572	,576

a. Dependent Variable: roa

Dari tabel 5 dapat dilihat R Square adalah 0,186 yang berarti 18,6% perubahan ROA untuk bank syariah dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai signifikan regressionnya adalah $0,395 > 0,05$ yang berarti secara simultan atau bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi ROA pada pengukuran profitabilitas pada bank syariah.

DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Kenaikan DPK akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan *signifikansi*, variabel DPK memiliki nilai signifikan sebesar $0,267 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukmawati dan Purbawangsa (2016) yang menemukan pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori yang menyatakan semakin banyak dana yang dapat dihimpun oleh bank maka semakin besar pula kemampuan bank untuk

menyalurkan kembali dana tersebut berupa kredit ke masyarakat (Dendawijaya, 2009).

Ekuitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Kenaikan Ekuitas akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Sedangkan dari nilai *signifikansi* Ekuitas terhadap profitabilitas sebesar $0,145 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2014) yang mengatakan bahwa Equity berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tetapi arahnya negatif. Hal ini disebabkan karena Ekuitas tidak selamanya digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba, Ekuitas digunakan sebagai modal dalam melakukan operasi lainnya yang menunjang perolehan laba bagi perusahaan (Zainah, 2005).

Pinjaman berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Kenaikan pinjaman akan diikuti oleh penurunan profitabilitas. Sedangkan nilai *signifikansi* Pinjaman terhadap profitabilitas sebesar $0,576 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukmawati dan Purbawangsa (2016) yang menemukan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tersalurnya jumlah kredit yang tinggi justru mengakibatkan penurunan profitabilitas dikarenakan oleh meningkatnya pendapatan bunga yang dimanfaatkan untuk menambah aktiva tetap yang kurang produktif dalam menghasilkan laba (Arta dan Kesuma, 2014).

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji beda rata-rata, DPK, Ekuitas, dan Pinjaman dari bank syariah dan bank konvensional yang diteliti tidak memiliki perbedaan yang berarti. Jumlah rata-rata dari setiap variabel hampir sama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bank syariah dan bank konvensional yang diteliti adalah bank yang sebanding secara *financial*.

- 2) Berdasarkan analisis Uji Simultan ROA bank konvensional didapat bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi profitabilitas (ROA). Uji Parsial ROA bank konvensional didapat bahwa masing-masing dari variabel independen tidak ada yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). Berdasarkan analisis Uji Simultan ROA bank syariah didapat bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA). Uji Parsial ROA bank syariah didapat bahwa masing-masing dari variabel independen tidak ada yang mempengaruhi ROA.

Daftar Pustaka

- Abdurrachman, A. (1993). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Ansari, S., dan Rehman, A. (2010). *Financial Performance of Islamic and Conventional Banks in Pakistan: A Comparative Study*. International Conference on Islamic Economics and Finance, p. 1-19.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Bank Indonesia. (2017). *Jumlah bank*. Diakses melalui www.bi.go.id pada 13 Januari 2017.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Bogor : PT Ghalia, Indonesia.
- Gazali, D.S., dan Usman, R. (2010). *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Patmiwati, W. M., Yuesti, A., dan Sudiartana, I. M. (2016). *Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UNMAS Denpasar: Bali.
- Ramlana, H., dan Adnana, H. S. (2016) *The Profitability of Islamic and Conventional Bank: Case study in Malaysia*. *Procedia Economics and Finance*. Vol. 35, pp. 359 – 367.

- Samad, A., dan Hassan, M. K. (2000). *The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study*. International Journal of Islamic Financial Services Vol. 1 No.3.
- Sukma, Y. S. (2009). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Negeri Padang.
- Sukmawati, N. M. E., dan Purbawangsa, I. B. A. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9.
- Suldiarta (2012). *Analisis Pengaruh Jumlah Ekuitas, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Rentabilitas Perbankan*. Masters thesis, Universitas Diponegoro.
- Susanti, N. (2014). *Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga; Yogyakarta.
- Zainah. (2005). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Period 2000 – 2002 (Studi Empiris : Bank Umum di Indonesia)*. Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Undip, Semarang.
- Arta, I. W. J., dan Kesuma, I. K. W. 2014. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tegallalang, Gianyar*. E-Journal Manajemen Universitas Udayana.